**JURUSAN AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

Lampiran : Kuesioner Penelitian
Perihal : Permohonan bantuan pengisian kuesioner penelitian

Kepada Yth
Bapak/Ibu : Auditor Ekternal
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S-1 Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul **ANALISIS INDEPENDENSI AUDITOR EKSTERNAL PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS AUDIT,** maka penulis memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut di atas.

Identitas Peneliti:
Nama : Gemi Quantadora
NIM : 21105078
Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi

Penulis menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner sedikit banyak akan mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati, saya memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan beserta kuesionernya, dan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Gemi Quantadora

# ANALISIS INDEPENDENSI AUDITOR EKSTERNAL PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS AUDIT

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : ……..

Umur : …….. (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*)

Jabatan : ……..

Lama Bekerja : …….. (Tahun)

Pendidikan Terakhir : ……..

*) Coret yang tidak perlu

***PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER***

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengalaman, pengamatan, maupun pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja di perusahaan ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.

Demi kelancaran proses pengolahan data, peneliti mengharapkan Bapak/ibu dapat menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan keyakinan yang mendalam tanpa keraguan. Bila terdapat keraguan atas pertanyaan yang peneliti ajukan, bapak/ibu dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap paling mendekati dengan pendapat bapak/ibu sehingga semua pertanyaan memiliki jawaban.

**Kuesioner Variabel X**

**Independensi Auditor Ekternal**

***Independence infact* (independensi senyatanya)**

1. Auditor Ektenal dalam pemeriksaannya bersifat efektif dan selalu diberi kebebasan dalam memberikan pendapatnya tanpa pengaruh dari pihak lain.
   a. Tidak pernah diberi kebebasan memberikan pendapatnya
   b. Kurang diberi kebebasan memberikan pendapatnya
   c. Cukup diberi kebebasan memberikan pendapatnya
   d. Diberi kebebasan memberikan pendapatnya
   e. Selalu diberi kebebasan memberikan pendapatnya

2. Auditor ekternal bebas dari tekanan untuk melaporkan hal-hal signifikan dalam laporan audit
   a. Sangat bebas dari tekanan
   b. Bebas dari tekanan
   c. Cukup bebas dari tekanan
   d. Kurang bebas dari tekanan
   e. Tidak bebas dari tekanan

3. Auditor ekternal memiliki hubungan keluarga dengan direksi, komisaris perusahaan
   a. memiliki hubungan kekeluargaan
   b. Sebagian besar memiliki hubungan kekeluargaan
   c. Sebagian kecil memiliki hubungan kekeluargaan
   d. Tidak memiliki hubungan kekeluargaan
   e. Sama sekali tidak memiliki hubungan kekeluargaan

***independence in appearance* (independensi dalam penampilan)**

4. Auditor bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit
   a. Sangat bebas dari kepentingan pribadi
   b. bebas dari kepentingan pribadi
   c. cukup bebas dari kepentingan pribadi
   d. tidak bebas dari kepentingan pribadi
   e. Sangat tidak bebas dari kepentingan pribadi

5. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor ekternal mempunyai kepercayaan pihak lain terhadap sikap independensi sehubungan dengan pelaksanaan audit
   a. Selalu mempunyai kepercayaan pihak lain terhadap sikap independensi sehubungan dengan pelaksanaan audit
   b. mempunyai kepercayaan pihak lain terhadap sikap independensi sehubungan dengan pelaksanaan audit

c. cukup mempunyai kepercayaan pihak lain terhadap sikap independensi sehubungan dengan pelaksanaan audit
d. jarang mempunyai kepercayaan pihak lain terhadap sikap independensi sehubungan dengan pelaksanaan audit
e. tidak mempunyai kepercayaan pihak lain terhadap sikap independensi sehubungan dengan pelaksanaan audit

6. Dalam melaksanakan tugas, auditor ekternal mendengarkan pandangan pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan audit
   a. Tidak mendengarkan pandangan pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan audit
   b. Jarang mendengarkan pandangan pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan audit
   c. Cukup mendengarkan pandangan pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan audit
   d. Mendengarkan pandangan pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan audit
   e. Selalu mendengarkan pandangan pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan audit

***Independence in competence*** **(independensi dari keahlian atau kompetensinya)**

7. Pemeriksaan Auditor ekternal telah dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan
   a. Seluruhnya telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur
   b. Sebagian besar telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur
   c. Cukup, karena segaian telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur
   d. Kurang, karena sebagian besar belum dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur
   e. Kurang sekali, karena tidak dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur

8. Auditor ekternal terdiri dari pegawai dengan latar belakang pendidikan atau telah dilatih dari berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, manajemen, ekonomi, keuangan, dan pemprosesan data elektronik (EDP)
   a. Hanya bidang keuangan saja
   b. Terpenuhi bidang keuangan dan EDP
   c. Terpenuhi bagian keuangan, EDP dan manajemen
   d. Terpenuhi sebagian besar
   e. Terpenuhi semua

9. Auditor Ekternal dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertibangkan berbagai tenaga yang diperlakukan untuk melaksanakan audit meliputi : jumlah dan tingkat pengalaman staf auditor, pertimbangan pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu.
   a. Selalu dilaksanakan seperti hal tersebut diatas
   b. Dilaksankan seperti hal tersebut diatas
   c. Kadang-kadang dilaksanakan seperti hal tersebut diatas
   d. Jarang dilaksanakan seperti hal tersebut diatas
   e. Tidak pernah dilaksanakan seperti hal tersebut diatas

**Kuesioner Variabel Y**

**Kualitas Audit**

**Kualitas Jasa**

1. Auditor Ekternal memberikan atau menerima komisi dari pihak lain yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan klien
   a. Selalu memberikan atau menerima komisi dari pihak lain yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan klien
   b. Memberikan atau menerima komisi dari pihak lain yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan klien
   c. Kadang-kadang memberikan atau menerima komisi dari pihak lain yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan klien
   d. Jarang memberikan atau menerima komisi dari pihak lain yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan klien
   e. Tidak pernah memberikan atau menerima komisi dari pihak lain yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan klien

2. Dalam melaksanakan pelaporan, auditor membuatnya sama dengan bukti-bukti pelaporan klien
   a. Selalu sama dengan bukti-bukti pelaporan klien
   b. sama dengan bukti-bukti pelaporan klien
   c. kadang-kadang sama dengan bukti-bukti pelaporan klien
   d. jarang sama dengan bukti-bukti pelaporan klien
   e. tidak pernah sama dengan bukti-bukti pelaporan klien

3. Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia
   a. Tidak pernah merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia
   b. Jarang merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia
   c. Kadang-kadang merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia
   d. merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia
   e. selalu merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia

**Hubungan Antara Auditor dengan Klien**

4. Disamping melakukan tugas auditnya, auditor ekternal mementingkan kepentingan masyarakat
   a. Tidak pernah mementingkan kepentingan masyarakat
   b. Jarang mementingkan kepentingan masyarakat
   c. Kadang-kadang mementingkan kepentingan masyarakat
   d. mementingkan kepentingan masyarakat
   e. selalu mementingkan kepentingan masyarakat

5. Auditor selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.
   a. Tidak pernah melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.
   b. Jarang melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.
   c. Kadang-kadang melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.
   d. Melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.
   e. Selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.

6. Auditor membicarakan permasalahan bersama-sama dengan kliennya.
   a. Tidak pernah membicarakan permasalahan kepada kliennya.
   b. Jarang membicarakan permasalahan kepada kliennya.
   c. Kadang-kadang membicarakan permasalahan kepada kliennya.
   d. membicarakan permasalahan kepada kliennya.
   e. Selalu membicarakan permasalahan kepada kliennya.

**Objektivitas**

7. Dalam aktivitasnya auditor ekternal selalu bersikap objektif
   a. Selalu bersikap objektif
   b. Bersikap objektif
   c. Kadang-kadang bersikap objektif
   d. Jarang bersikap objektif
   e. Tidak pernah bersikap objektif

8. Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi
   a. Tidak bertindak independen dan memiliki kejujuran yang tinggi
   b. Jarang bertindak independen dan memiliki kejujuran yang tinggi
   c. Cukup independen dan memiliki kejujuran yang tinggi
   d. independen dan memiliki kejujuran yang tinggi
   e. selalu independen dan memiliki kejujuran yang tinggi

9. Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
    a. Selalu menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
    b. Jarang menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
    c. Cukup menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
    d. menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
    e. Tidak selalu menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.